



### PENDAMPINGAN PEMBUATAN BAHAN AJAR DAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS DI SDN LANDAH

Syaipul Pahru<sup>1)</sup>, Abdul Latif<sup>2)</sup>, Sahabudin<sup>3)</sup>, Nopi Nurpitasari<sup>4)</sup>, Sahnip<sup>5)</sup>

<sup>1</sup> Institut Pendidikan Nusantara Global

<sup>2</sup> Universitas Hamzanwadi

<sup>3,4,5</sup> Institut Pendidikan Nusantara Global

#### Informasi Artikel

##### Sejarah Artikel:

Diterima 18 Juli 2024

Revisi 21 Juli 2024

Disetujui 24 Juli 2024

##### Kata Kunci:

Bahan ajar, PTK

#### ABSTRAK

Kegiatan ini bertujuan agar para pendidik di SDN Lndah mampu meningkatkan kualitas diri sebagai seorang pendidik dengan cara melakukan pendampingan pembuatan bahan ajar serta penelitian tindakan kelas. Pengabdian pada masyarakat dilaksanakan secara tatap muka pada hari Rabu 03 April 2024 di SDN Landah Kecamatan Praya Timur. Pelaksanaan PKM terdiri dari 3 Dosen dan dua Mahasiswa serta para guru. Berdasarkan hasil yang didapatkan dapat dilihat bahwa 9% sangat setuju, 81%, 5% cukup setuju, 5% kurang setuju dengan Ketepatan waktu, kesesuaian, tujuan, susunan, dan konsep materi dalam kegiatan. Kemampuan peserta dalam memahami bagaimana membuat pengayaan sebelum dilaksanakan kegiatan pendampingan, rata-rata responden mengatakan kurang setuju. Sedangkan setelah dilaksanakan kegiatan, Sedangkan hasil setelah kegiatan adalah 80% responden atau peserta mengatakan sangat setuju, 10% responden mengatakan setuju, 0% responden mengatakan cukup setuju, 10% responden mengatakan kurang setuju. Kemampuan peserta dalam memahami bagaimana merancang dan melakukan PTK dengan baik rata-rata responden mengatakan cukup setuju, Sedangkan hasil setelah kegiatan adalah 90% responden atau peserta mengatakan sangat setuju, 10% responden mengatakan setuju. Ketertarikan peserta untuk melakukan penelitian tindakan kelas sebelum kegiatan dilaksanakan menunjukkan bahwa 10% responden atau peserta mengatakan sangat setuju, 10% responden mengatakan setuju, 40% responden mengatakan cukup setuju, 10% responden mengatakan kurang setuju dan 30% responden mengatakan tidak setuju. Sedangkan hasil setelah kegiatan adalah 90% setuju.

E-mail Penulis: [syaipulpahru13@gmail.com](mailto:syaipulpahru13@gmail.com)

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan salah satu usaha sadar untuk mengembangkan pengetahuan kemampuan dan kepribadian peserta didik. Dalam dunia pendidikan seorang peserta didik sangat lah membutuhkan bimbingan oleh karena itu, terdapat tempat belajar sekaligus bimbingan yaitu sekolah. Sekolah Dasar merupakan sekolah yang sangat mendasarkan pada saat sekolah SD peserta didik akan mulai merubah dunianya yang awalnya dunia bermain akan menjadi dunia belajara sehingga bimbingan dari seorang guru sangat penting (Mulyasari et al, 2023 ; Latif et al, 2023 ).

Pemerintah selalu melihat bagaimana kondisi pendidikan di Negara ini karena jikalau mutu pendidikan masih terlihat lemah atau kurang baik maka pemerintah akan berupaya semaksimal mungkin dalam meningkatkan mutu pendidikan agar tidak terjadi keterlambatan dalam masalah pendidikan (Hartutik et al, 2023)

Mutu dan kualitas pendidikan di Negara ini sangat penting sehingga para pendidik harus mampu meningkatkan mutu serta kualitas pendidikan dengan cara mengembangkan diri agar lebih efektif serta lebih cepat dalam kemajuan teknologi sehingga para pendidik tidak akan ketinggalan. Namun ada kala pendidikan akan berubah tergantung situasi dan kondisi Negara contohnya pada tahun 2019 adanya wabah penyakit yang dimana hal ini membuat sekolah harus diliburkan dan diganti dengan belajar dirumah, belajar online dan sebagainya (Pransisca & Pahru, 2024).

Setelah pandemi covid 19, System pendidikan diindonesia banyak berubah seperti proses belajar yang dimana pada awalnya dilaksanakan dengan cara tatap muka langsung berubah menjadi daring atau online. Dibalik pandemic yang mengubah proses pembelajaran, kurikulum juga sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran hal ini dikarenakan adanya aturan baru yang berlaku baik itu dalam proses pembelajaran, mata pelajaran maupun bahan ajar yang digunakan.

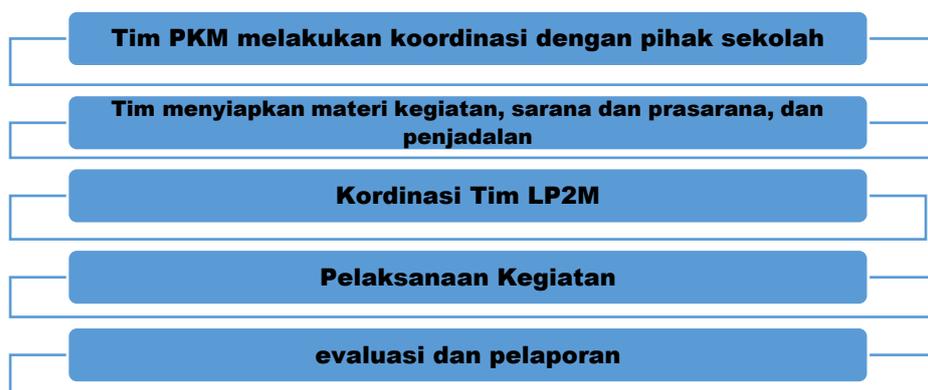
Bahan ajar merupakan perangkat pembelajaran yang harus dibuat dan dilaksanakan oleh seorang pendidik agar proses pembelajaran berlangsung secara baik, bahan ajar dapat dijadikan patokan pada saat mengajar dikarenakan pada saat membuat bahan ajar para pendidik harus melihat dulu situasi kelas serta peserta didik yang akan di ajarkan sehingga bahan ajar akan berhubungan langsung dengan para peserta didik serta kondisi kelas (oktaviana et al, 2023; Pahru et al, 2023).

Selain bahan ajar, para guru harus mampu membuat penelitian tindakan kelas (PTK) karena penelitian tindakan kelas ini sangat berhubungan erat dengan bahan ajar. Sebagai seorang pendidik, para guru harus mampu membuat karya ilmiah berupa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan sebagainya sehingga kualitas serta kuantitas sebagai seorang pendidik meningkat. Hal inilah yang diperlukan oleh pemerintah agar para pendidik mampu menunjang mutu pendidikan melalui kualitas para pendidik.

Berdasarkan hasil observasi dilapangan yaitu di SDN Landah, para pendidik kesulitan membuat bahan ajar serta sulit melakukan penelitian tindakan kelas di SDN Landah. pendidik juga tidak bisa membuat karya ilmiah atau artikel, para pendidik hanya sebatas mengajar tanpa membuat tambahan tugas yang mampu meningkatkan literasi pendidik itu sendiri sehingga diperlukan lah pendampingan baik itu pendampingan pembuatan bahan ajar maupun bimbingan penelitian tindakan kelas. oleh karena itu para peneliti pembantu melakukan pendampingan kepada para guru atau para pendidik dalam membuat bahan ajar serta penelitian tindakan kelas.

### **METODE PELAKSANAAN**

Pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan secara tatap muka pada hari Rabu 03 April 2024 di SDN Landah Kecamatan Praya Timur. Dalam pelaksanaan PKM ini terdiri dari 3 Dosen dan dua Mahasiswa serta para guru. Adapun beberapa tahapan yang dilakukan selama melaksanakan PKM dapat dilihat pada gambar di bawah ini



Gambar tahapan pelaksanaan PKM

Tahapan dalam pelaksanaan PKM sebagai berikut: (1) Observasi dengan melakukan diskusi bersama mitra untuk menggali permasalahan yang ada pada mitra. Dalam pelaksanaan ini mitra

yang dimaksud adalah SDN Landah. Selanjutnya tim PKM menawarkan suatu formulasi untuk mengatasi masalah tersebut. Penaaran diterima oleh pihak sekolah dengan tujuan bersama.. Formulasi yang ditawarkan berupa kegiatan pendampingan dalam pembuatan suplemen bahan ajar dan PTK. (2) Tahapan kedua adalah tim PKM melakukan pendampingan dengan diawali pelatihan dalam pembuatan suplemen materi pada mata pelajaran dan teknis pembuatan penelitian tindakan kelas. Pelatihan ini dilakukan secara tatap muka dan dilaksanakan pada hari Rabu 03 April 2024 di SDN Landah Kecamatan Praya Timur. (3) Tahapan ketga atau yang terakhir adalah pengukuran tingkat kepuasan peserta terhadap pelatihan tersebut. Tim PKM memberikan kuesioner terkait kepuasan yang harus diisi oleh seluruh peserta pelatihan. Selain itu, Tim PKM juga melakukan monitoring terhadap peserta yang melakukan pembuatan suplemen bahan ajar atau PTK.

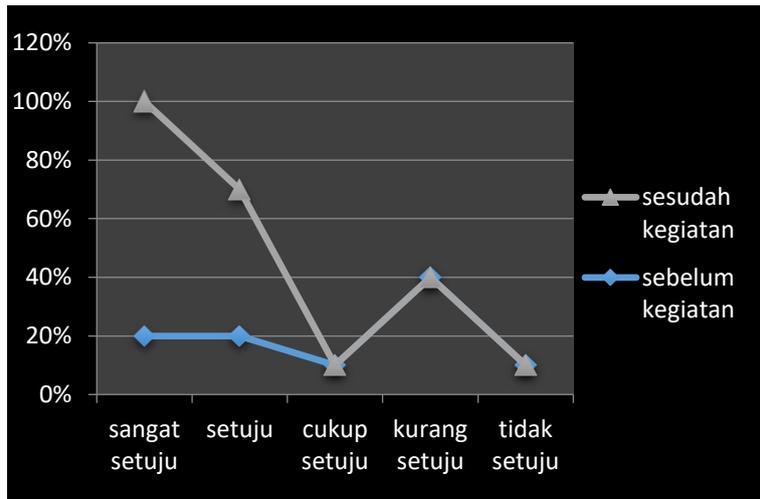
## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Ketepatan waktu, kesesuaian, tujuan, susunan, dan konsep materi dalam kegiatan



Dalam pelaksanaan PKM terdapat adanya kuesioner yang dalam hal ini yang ditanggapi adalah ketetapan waktu yang digunakan, kesesuaian , tujuuan susunan dan knse mater yang diajarkan. Yang dimana pilihannya adalah adalah sangat setuju, setuju, cukup setuju, kurang setuju dan yang terakhir adalah tidak setuju. Berdasarkan diagram diatas menunjukkan bahwa 9 % responden atau peserta mengatakan sengat setuju, 81% responden mengatakan setuju, 5% responden mnegatakan cukup setuju, 5%responden mengatakan kurang setuju dan 0% responden mengatakan tidak setuju dengan ketepatan waktu, kesesuaian, tujuan, susunan dan konsep materi kegiatan. Sehingga untuk PKM selanjutnya akan lebih memperhatikan dan lebih memperbaiki sekiranya memang ada konsep yang kurang tepat.

2. Kemampuan peserta dalam memahami bagaimana membuat pengayaan



Berdasarkan diagram diatas menunjukkan adanya 2 penialain yang 1 adalah sebelum kegiatan dan yang ke2 adalah setelah kegiatan dilaksanakan dan hasil sebelum kegiatan dilaksanakan menunjukkan bahwa 20 % responden atau peserta mengatakan sngat setuju, 20% responden mengatakan setuju, 10% responden mnegatakan cukup setuju, 40% responden mengatakan kurang setuju dan 10% responden mengatakan tidak setuju dengan kemampuan peserta dalam memahami bagaimana membuat pengayaan Sedangkan hasil setelah kegiatan adalah 80% responden atau peserta mengatakan sngat setuju, 10% responden mengatakan setuju, 0% responden mnegatakan cukup setuju, 10% responden mengatakan kurang setuju dan 0% responden mengatakan tidak setuju.

3. Kemampuan peserta dalam memahami bagaimana merancang dan melakukan PTK dengan baik

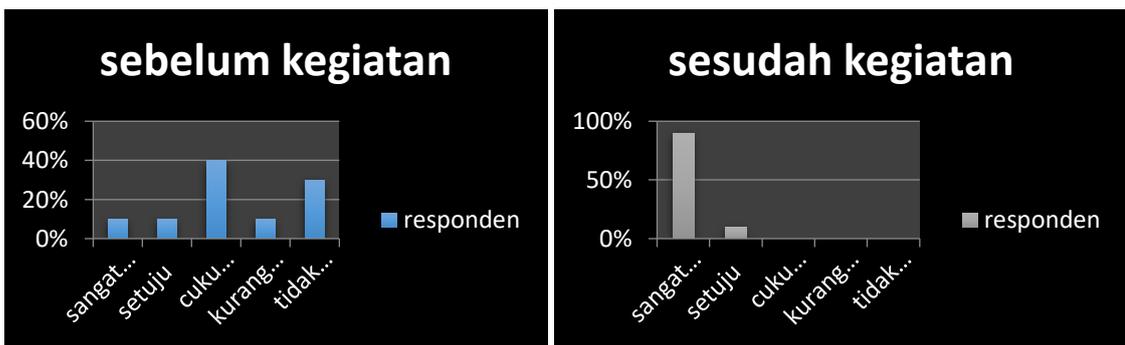


Diagram diatas menjelaskan kemampuan peserta dalam memahami bagaimana merancang dan melakukan PTK dengan baik Berdasarkan diagram diatas menunjukkan adanya 2 penialain yang 1 adalah sebelum kegiatan dan yang ke2 adalah setelah kegiatan dilaksanakan dan hasil sebelum kegiatan dilaksanakan menunjukkan bahwa 10 % responden atau peserta

mengatakan sangat setuju, 10% responden mengatakan setuju, 40% responden mnegatakan cukup setuju, 10% responden mengatakan kurang setuju dan 30% responden mengatakan tidak setuju Sedangkan hasil setelah kegiatan adalah 90% responden atau peserta mengatakan sangat setuju, 10% responden mengatakan setuju, 0% responden mnegatakan cukup setuju, 0% responden mengatakan kurang setuju dan 0% responden mengatakan tidak setuju.

4. Ketertarikan peserta untuk melakukan penelitian tindakan kelas

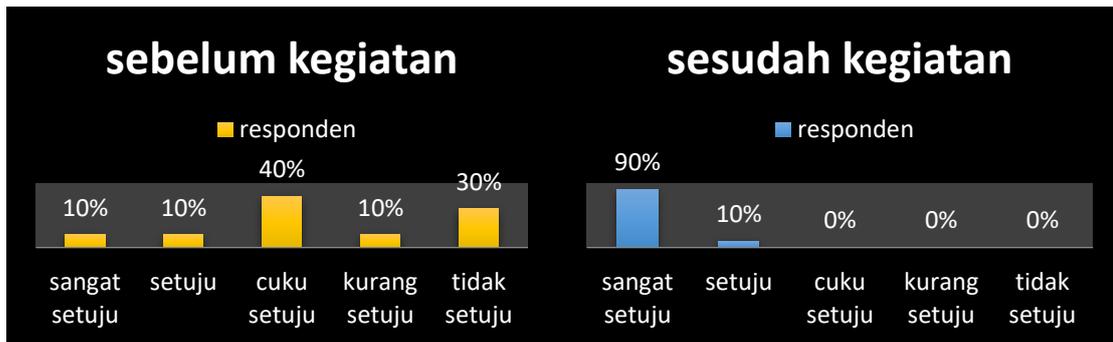


Diagram diatas menjelaskan Ketertarikan peserta untuk melakukan penelitian tindakan kelas. Berdasarkan diagram diatas menunjukkan adanya 2 penialain yang 1 adalah sebelum kegiatan dan yang ke2 adalah setelah kegiatan dilaksanan dan hasil sebelum kegiatan dilaksnaakan menunjukkan bahwa 10 % responden atau peserta mengatakan sengat setuju, 10% responden mengatakan setuju, 40% responden mnegatakan cukup setuju, 10% responden mengatakan kurang setuju dan 30% responden mengatakan tidak setuju Sedangkan hasil setelah kegiatan adalah 90% responden atau peserta mengatakan sangat setuju, 10% responden mengatakan setuju, 0% responden mnegatakan cukup setuju, 0% responden mengatakan kurang setuju dan 0% responden mengatakan tidak setuju.

5. Gambar saat proses pendampingan



Gambar diatas merupakan gambar pada saat proses pendampingan serta pemberian arahan oleh anggota PKM kepada responden atau peserta pendampingan.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan data serta pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa dalam kegiatan pendampingan pembuatan bahan ajar dan penelitian tindakan kelas di SDN landah bahwa ketetapan waktu yang digunakan, kesesuaian , tujuan susunan dan konsep materi yang diajarkan menunjukkan bahwa 9 % responden atau peserta mengatakan sangat setuju, 81% responden mengatakan setuju, 5% responden mnegatakan cukup setuju, 5%responden mengatakan kurang setuju dan 0% responden mengatakan tidak setuju. Kemampuan peserta dalam memahami bagaimana membuat pengayaan sebelum dilaksanakan kegiatan pendampingan, rata-rata repsonden mengatakan kurang setuju. Sedangkan setelah dilaksnakan kegiatan, Sedangkan hasil setelah kegiatan adalah 80% responden atau peserta mengatakan sangat setuju, 10% responden mengatakan setuju, 0% responden mnegatakan cukup setuju, 10% responden mengatakan kurang setuju dan 0% responden mengatakan tidak setuju. Kemampuan peserta dalam memahami bagaimana merancang dan melakukan PTK dengan baik rata-rata responden mengatakan cukup setuju , Sedangkan hasil setelah kegiatan adalah 90% responden atau peserta mengatakan sangat setuju, 10% responden mengatakan setuju. Ketertarikan peserta untuk melakukan penelitian tindakan kelas sebelum kegiatan dilaksanakan menunjukkan bahwa 10 % responden atau peserta mengatakan sangat setuju, 10% responden mengatakan setuju, 40% responden mengatakan cukup setuju, 10% responden mengatakan kurang setuju dan 30% responden mengatakan tidak setuju Sedangkan hasil setelah kegiatan adalah 90% responden atau peserta mengatakan sangat setuju.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Kami ucapkanbanyak terimakasih kepada LPPM Institut Pendidikan Nusantara Global yang telah memberikan dukungan sehingga pelaksanaan PKM ini dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Selain ini ucapan terimakasih kami hatuurkan kepada para tim yang telah ikut berpartisipasi dalam kegiatan pendampingan. Terakhir kami ucapkan banyak terimakasih juga kepada pengelola jurnal yang telah bersedia menerbitkan PKM ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Hartutik,I; Aprianto,D; Setiyaningt. (2023). Pelatihan Pembuatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) bagi Guru-guru Yayasan Pendidikan Mataram Semarang. *Journal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2 (2) , 126-34.
- Latif, A., Pahru, S., Susanti, D.R., Muzakkar, A., Taufik, M., & Ilhami, B.S. (2023). Sosialisasi Tentang Bahayanya Perdagangan Anak Dalam Upaya Pencegahan Tindak Pidana Perdagangan Orang (TPPO) Di Kecamatan Terara Kabupaten Lombok Timur NTB. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4 (2), 2575-2580.
- Mulyasar, R; Ivan; Dody ,M. (2023). Pengembangan Bahan Ajar Bangun Ruang Sisi Datar dengan Model Addie (Sekolah Dasar). *Journal Imah Pendidikan , Sumatra utara .* volume 14 no 1
- Oktaviana, E, B, N.,Setiyadi,D., & Sireger F. (2023). Pengembangan Bahan Ajar Etnomatematika Bernuansa Rumah Adat Provensi Banten pada Sekolah Dasar. *Journal Elementaria Edukasia.* 6 (4), 1855-1865.
- Pahru, S., Pransisca, M.A., Marzuki, A.D., Rismawati, L., Sahabudin., Nurpitasari, N., & Mastum. (2023). Pendampingan Pembuatan E-Modul Berdiferensiasi Bermuatan Literasi Sains Pada Kurikulum Merdeka Di SDN 1 Sengkerang. *DEVOTE: Jurnal Pengabdian Masyarakat Global*, 2(2), 134-140.
- Pransisca, M. A., & Pahru, S. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Teams Games Tournament (TGT) untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Kelas V SDN Landah. *Jurnal Pendidikan Guru Indonesia*, 3 (2), 76-83